

RINGKASAN

Permasalahan kemiskinan merupakan salah satu masalah yang menjadi isu penting dalam pembangunan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia. Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah penduduk miskin tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2020, jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur tercatat sebanyak 4.585.970 jiwa yang masih termasuk tinggi dibandingkan provinsi lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh rasio ketergantungan, upah minimum, rata-rata lama sekolah, dan angka harapan hidup terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dan Surat Keputusan Gubernur dalam website resmi Provinsi Jawa Timur. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* sebagai metode yang terpilih guna mencapai tujuan dalam penelitian ini.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio ketergantungan, upah minimum, rata-rata lama sekolah, dan angka harapan hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2021. Selanjutnya, secara parsial variabel rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2021, sedangkan variabel rasio ketergantungan, upah minimum, dan angka harapan hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2021.

Implikasi dalam penelitian ini adalah pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur perlu berusaha untuk memberikan kebijakan yang membantu masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan akses pendidikan serta meningkatkan fasilitas-fasilitas pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan agar keluar dari permasalahan kemiskinan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Rasio ketergantungan, Upah Minimum, Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup

SUMMARY

The issue of poverty is one of the significant concerns in economic development, both in advanced and developing countries, including Indonesia. East Java is the province with the highest number of impoverished population in Indonesia. In 2020, the number of impoverished people in East Java province was recorded at 4,585,970 individuals, which is still considerably high compared to other provinces.

The objective of this research is to analyze the influence of dependency ratio, minimum wage, average years of schooling, and life expectancy on poverty in the districts and cities of East Java province from 2010 to 2021. The data used in this study consists of secondary data obtained from the Central Statistics Agency and Governor's Decrees on the official website of East Java province. This research employs panel data regression analysis with the Fixed Effect Model as the chosen method to achieve the research objectives.

The findings of this study indicate that the variables of dependency ratio, minimum wage, average years of schooling, and life expectancy collectively have an impact on poverty in the districts and cities of East Java province from 2010 to 2021. Furthermore, the variable of average years of schooling has a negative and significant effect on poverty in the districts and cities of East Java province from 2010 to 2021, while the variables of dependency ratio, minimum wage, and life expectancy do not have a significant impact on poverty in the same area and time frame.

The implications of this research suggest that the government of the districts and cities in East Java province should make efforts to implement policies that facilitate easier access to education for the population and enhance educational facilities. The ultimate goal is to improve the quality of education, thereby helping people escape the cycle of poverty.

Keywords: Poverty, Dependency Ratio, Minimum Wage, Average Length Of School, Life Expectancy